

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkembang di mana perekonomiannya bukan hanya digerakkan oleh para pemodal swasta besar maupun pemerintah namun juga pemodal menengah, kecil sampai mikro yang jumlahnya sangat teramat banyak dan mulai diperhitungkan (Liani & Prawihatmi, 2017). Kebijakan pemerintah untuk mendorong usaha kecil dan menengah cukup serius melalui Undang – Undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang menegaskan bahwa usaha ini perlu diselenggarakan secara menyeluruh, optimal, dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan, dan pengembangan usaha seluas-luasnya. Dalam mendukung UMKM maka diberikan Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro. Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM) merupakan bantuan yang diberikan kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia.

Saat ini Indonesia sedang menghadapi pandemi Covid-19 sejak Maret 2020. Peningkatan kasus terkonfirmasi selama Covid-19 sangat mempengaruhi berbagai sektor di Indonesia, salah satunya adalah sektor ekonomi. Di bidang ekonomi pada saat pandemi Covid-19 akan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat, dan tingkat konsumsi yang rendah akan mengakibatkan penurunan pendapatan nasional sehingga menurunkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Melihat keberadaan UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia menjadi salah satu pendorong pemulihan ekonomi Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah UMKM di Indonesia tidak sedikit, jumlah UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia mencapai 64 juta, sehingga 99,9% pelaku usaha bergerak dalam mendukung perekonomian Indonesia (Soleha, 2020). Melihat besarnya jumlah UMKM di Indonesia, pemerintah turut memberikan bantuan

presiden (banpres) dengan Penyaluran Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) yang sudah dilakukan sejak 17 Agustus 2020. Tak hanya itu, penyaluran BPUM yang selama ini dilakukan melalui mitra penyalur, salah satunya PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk juga diakui cepat dan mudah prosesnya. (CNNIndonesia,2021)

Dalam melaksanakan penyaluran bantuan, dinas perdagangan Kabupaten Ponorogo mengumpulkan data seluruh UMKM yang mendaftar sebagai target. Penelitian ini mengambil studi kasus di Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo, karena salah satu Kecamatan di Kabupaten Ponorogo yang mendaftarkan sebagai pelaku UMKM untuk menerima bantuan BPUM. Dalam pengumpulan data UMKM tersebut dengan cara datang langsung ke dinas perdagangan Kabupaten Ponorogo dan mendaftarkan diri. Berdasarkan peraturan menteri koperasi usaha kecil dan menengah RI nomer 6 tahun 2020 tentang tata cara penyaluran BPUM meliputi pengusulan calon penerima, pembersihan data dan validasi data calon penerima, penetapan penerima, pencairan dana BPUM, dan laporan penyaluran. Dari dinas perdagangan Kabupaten Ponorogo hanya sebagai penyalur yang mendaftar penerima bantuan BPUM tanpa adanya survei UMKM. Dari dinas perdagangan Kabupaten Ponorogo dalam menentukan UMKM belum maksimal dan kesulitan mendapatkan prioritas bantuan dari pemerintah. Dinas perdagangan yang menentukan tanpa adanya aturan karena dinas perdagangan belum mempunyai kriteria dalam menentukan UMKM yang layak mendapatkan bantuan pemerintah. Teknis penentuan dalam pemberian bantuan dari dinas perdagangan memberikan dampak untuk pelaku UMKM produktif tidak tepat sasaran.

Oleh karena itu agar dapat menyelesaikan masalah tersebut, dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi salah satunya dengan membangun sebuah sistem pendukung keputusan. Maka pada penelitian yang akan dibahas ini memiliki kasus di mana data memiliki multi kriteria untuk dianalisa hingga menghasilkan sebuah referensi (pendukung) untuk mengambil keputusan.

Sistem pemberian bantuan UMKM menggunakan sistem pendukung keputusan dengan algoritma *Elimination and Choice Translation Reality* (Electre). Metode ELECTRE merupakan salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria berdasarkan pada konsep *outranking* dengan menggunakan perbandingan berpasangan dari alternatif – alternatif berdasarkan setiap kriteria yang sesuai (Satria, 2019).

Berdasarkan permasalahan pada penentuan bantuan BPUM yang ada pada dinas perdagangan Kabupaten Ponorogo maka penelitian ini mengangkat judul “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN BANTUAN PELAKU USAHA MIKRO UNTUK UMKM MENGGUNAKAN ALGORITMA ELECTRE (*ELIMINATION AND CHOICE TRANSLATION REALITY*)”, di mana petugas dinas perdagangan dapat menghasilkan rekomendasi UMKM yang berhak menerima bantuan BPUM dengan tepat, cepat, dan transparan dengan cara memasukkan nilai – nilai atribut dari setiap kriteria penerimaan BPUM sehingga sistem berbasis website yang dibangun menghasilkan UMKM – UMKM yang berhak menerima bantuan BPUM.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan permasalahan bagaimana penerapan algoritma electre dalam membangun Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Bantuan Pelaku Usaha Mikro Untuk UMKM Menggunakan Algoritma Electre (*Elimination And Choice Translation Reality*).

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam memberikan fokus pada penelitian ini maka dibuatlah batasan masalah seperti berikut:

1. Penelitian ini membahas tentang penerimaan bantuan BPUM untuk UMKM.
2. Kriteria dan bobot untuk didapatkan dari wawancara salah satu staf perangkat Desa Menggare Kecamatan Slahung.

3. Dalam membangun sistem pendukung keputusan ini, menggunakan algoritma ELECTRE karena algoritma ini merupakan salah satu algoritma yang efektif untuk MDAM dengan fitur kuantitatif dan kualitatif. (Satria, 2019)

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Penerapan algoritma electre untuk menentukan UMKM yang berhak menerima bantuan BPUM sesuai kriteria yang ditentukan

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat pada penelitian ini seperti berikut:

1. Bagi Penulis  
Mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh di perkuliahan dan mengembangkan teori tersebut dengan masalah yang sebenarnya terjadi. Serta dapat mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi pada proses penerimaan bantuan BPUM untuk UMKM
2. Bagi Akademisi  
Menjadi referensi bagi penelitian berikutnya, di bidang penerapan sistem pendukung keputusan menggunakan algoritma ELECTRE.